

PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN : STUDI KASUS PADA PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK. PERIODE 2015-2023

Nofiah Dwi Anggraeni¹, Sigit Prihanto Utomo², Rina Fariana³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email : sigitpu@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Riset ini berkeinginan untuk mengetahui adanya dampak dari nilai likuiditas dengan current ratio dan nilai aktivitas operasional dengan aset turn over terhadap nilai kinerja keuangan yang baik dari sudut secara parsial juga simultan. Penggunaan populasi dan sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur kemasan fleksibel yakni perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia pada periode 2015-2023. Metode pengambilan sampel tersebut dengan mengaplikasikan sampling jenuh, sehingga seluruh skala populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data-data tersebut mempergunakan teknik dokumentasi serta dalam analisis data-data mempergunakan diantaranya uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta memanfaatkan uji-t dan uji-F sebagai uji hipotesis-hipotesis. Hasil riset ini telah membuktikan apabila tingkat likuiditas (current ratio) serta tingkat aktivitas operasional (assets turn over) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan serta dalam riset dengan simultan keseluruhan variabel bebas yang dianalisis berdampak pada variabel terikat.

Kata Kunci : Likuiditas, Aktivitas Operasional, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of the value of liquidity with the current ratio and the value of operational activities with asset turnover on the value of good financial performance from a partial and simultaneous perspective. The population and sample used in this research is a flexible packaging manufacturing company, namely the company PT. Champion Pacific Indonesia in the 2015-2023 period. The sampling method applies saturated sampling, so that the entire population scale is sampled. The data collection technique uses documentation techniques and in analyzing the data it uses the classic assumption test, multiple linear regression test and uses the t-test and F-test to test hypotheses. The results of this research have proven that the level of liquidity (current ratio) and the level of operational activity (assets turnover) have a partial influence on financial performance and in simultaneous research all the independent variables analyzed have an impact on the dependent variable.

Key Word : Liquidity, Operational Activities, Financial Performance

PENDAHULUAN

Mengamati perekonomian yang semakin berkembang sangat cepat khususnya pada negara Indonesia saat ini yang tidak akan lepas dari resiko dan persaingan tentu semakin ketat yang mengharuskan perusahaan agar menaikkan kinerjanya supaya bisa berlawanan saat melewati hal ini khususnya di bidang kinerja keuangan, dikarenakan menjadi cerminan tentang suatu kondisi keuangan yang diraih pada waktu khusus menjadi hasil atas proses kerja. Pada hal ini diperlukan pelaksanaan penilaian tersebut yang dapat mempergunakan analisis rasio keuangan di mulai dengan menggunakan perbandingan laporan keuangan agar dapat bersaing bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya dalam perkembangan perekonomian apabila dinilai dari kinerja keuangan perusahaan pada setiap tahun (Lestari, 2021). Contohnya pada perusahaan go public yaitu PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. menjadi salah satu perusahaan yang bertahan dalam persaingan pada saat ini dengan perusahaan multinasional yang

mengakuisisi saham perusahaan besar. Menurut pengamatan pada website carisaham perusahaan ini sejak periode 2015-2022, khususnya pada periode 2020 terjadinya pandemi virus corona yang telah memberikan dampak penurunan pendapatan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan yang dapat diamati pada laba yang dihasilkan.



Gambar 1.1
Nilai Laba Bersih Perusahaan
 (Sumber : *annual report* www.champion.co.id)

Berdasarkan gambar grafik data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia telah terjadi penurunan dan penarikan pada nilai angka laba yang dihasilkan yang berakibat pada tercermin nya kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami ketidakstabilan, sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan yang dapat menggunakan informasi akuntansi antara lain berupa laporan keuangan yang berkaitan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu dengan menggunakan perbandingan serta menganalisis terhadap akun-akun laba rugi dan neraca yang saah satunya dapat mempergunakan rasio return on asset, karena rasio ini menjadi tolak ukur dalam gambaran sepanjang mana kegiatan operasi perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan yang merupakan komponen yang penting agar memperluas perusahaan serta melangsungkan perusahaan dengan normal (Grediani dkk, 2022). Beragam aspek yang dapat berdampak pada besar kecilnya nilai tersebut yaitu dengan menganalisis menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio aktivitas (*assets turnover*) (Khassanah, 2021). Rasio keuangan dalam pengukuran kinerja keuangan yang sangat berguna saat operasional perusahaan seperti rasio likuiditas pada utang rentang singkat perusahaan. Likuiditas termasuk rasio keuangan dengan mewakili kesanggupan perusahaan melengkapi hutang rentang singkatnya, namun disebabkan rentang waktu yang pendek akan menyasati hal ini melalui menghitung aktiva lancarnya (Kasmir, 2019:128-130). Rasio keuangan dalam pengukuran kinerja keuangan yang belum kalah bergunanya saat operasional perusahaan seperti rasio aktivitas pada aset perusahaan. rasio aktivitas adalah rasio yang mewakili penggunaan aset perusahaan dalam sehari-hari dimana aset menjadi modal penting pada suatu perusahaan untuk melangsungkan operasionalnya. Melalui ditemukannya aset yang di operasikan dengan maksimal, bisnis akan mencapai kinerja yang seefisien mungkin (Kasmir, 2019:172).

Riset terdahulu yang mengaplikasikan variabel likuiditas maupun aktivitas operasional untuk mempercayai dampak juga tidaknya pada kinerja keuangan termasuk riset yang dicoba dari (Armalinda, 2019) mempercayai jika variabel likuiditas dengan analisis *current ratio* mempengaruhi kinerja keuangan dan hasil riset yang dicoba oleh (Syakhiya, 2020) membuktikan variabel aktivitas operasional dengan analisis aset turn over (perputaran aset) mempengaruhi kinerja keuangan yang di analisis melalui return on aset. Dengan terdapatnya hasil riset terdahulu yang saling

terpengaruh serta adanya fenomena maupun bukti empiris tersebut, maka penelitian ini akan menguji bahwa perusahaan harus melakukan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan terkait laporan keuangan triwulan perusahaan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk. dengan analisis rasio keuangan menggunakan likuiditas dengan rumus rasio lancar (*current ratio*) sedangkan untuk mengukur aktivitas dengan rumus perputaran aset (*assets turn over*) terhadap kinerja keuangan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan rumus pengembalian (*return on assets*) dalam pengambilan keputusan merencanakan strategi perusahaan sebagai upaya mempertahankan persaingan pada tantangan pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mempergunakan melalui pendekatan dengan tata cara metode kuantitatif yang memprioritaskan teori melalui pengukuran variabel-variabel yang dilaksanakan pada PT.Champion Pacific Indonesia Tbk. dengan didapatkan data yang telah dipublishkan oleh situs website resmi milik perusahaan. Dimanfaatkannya data laporan keuangan triwulan dengan fokus pada konteks keseluruhan kegiatan operasional pada periode 2015 - periode 2023 selaku populasi. Pada penetapan sampel sama dengan skala populasi, langkah tersebut mengaplikasikan teknik sampling jenuh bertujuan memungkinkan riset memperoleh hasil yang lebih akurat serta representatif tanpa memerlukan penciptaan estimasi sebagian populasi. Penggunaan jenis data berupa data kuantitatif didapatkan sumber data sekunder melalui penerapan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

Variabel Penelitian

1. Likuiditas (X_1)

Merupakan menganalisis keuangan dalam menilai kesanggupan perusahaan memenuhi kewajibannya membayarkan utang jangka pendeknya (Kasmir, 2019:128-130). Rumus perhitungan yang dipergunakan adalah :

$$\text{Rasio Lancar} (X_1) = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

2. Aktivitas Operasional (X_2)

Merupakan menganalisis keuangan dalam memperhitungkan efisiensi perusahaan ketika mempergunakan asetnya dan melaksanakan aktivitasnya (Kasmir, 2019:121). Rumus perhitungan yang dipergunakan adalah :

$$\text{Perputaran Aset} (X_2) = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Aset Rata-rata}}$$

3. Kinerja Keuangan (Y)

Merupakan metode pengukuran sejauh mana perusahaan mengaplikasikan adanya peraturan keuangan dengan sebenarnya dan secara efektif (Fahmi, 2017:142). Rumus perhitungan yang dipergunakan adalah :

$$\text{Return on Assets} (Y) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Rata-rata}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00838508
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,067
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Pada tabel tersebut menyajikan hasil uji normalitas dengan perolehan nilai signifikansi kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,200 ($0,200 > 0,5$), sehingga kesimpulannya sebaran data yang dianalisis tersebut telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

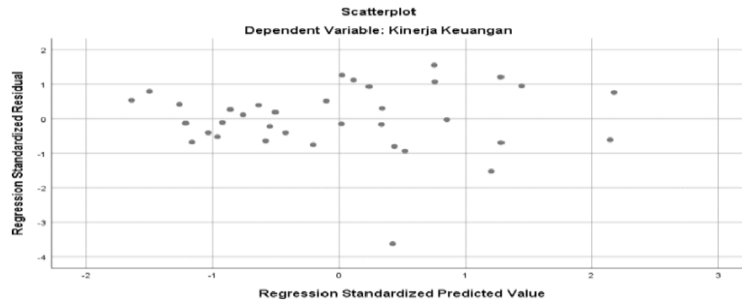
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,026	,005			5,391	,000		
Likuiditas	-,002	,000	-,217		-4,937	,000	,988	1,013
Aktivitas Operasional	,073	,003	,920		20,906	,000	,988	1,013

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Pada tabel diatas memaparkan hasil uji tersebut tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas terhadap semua data variabel-variabel yang diteliti, karena semua variabel pada nilai kolom tolerance value pada posisi nilai diatas 0,10 dan nilai kolom VIF pada posisi nilai dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Grafik Scatterplot

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Gambar tersebut menerangkan hasil uji bahwa titik-titik data penyebarannya secara acak diatas dan dibawah atau pada titik nominal nol (0) yang terlentak pada sumbu Y. Artinya, untuk setiap variabel dapat dikategorikan bahwa data yang dipergunakan tidak terjadi heterosketastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 ^a	,939	,935	,00864	1,645

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Operasional, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Pada tabel tersebut menyatakan nilai uji Durbin-Watson yaitu senilai 1,645. Nilai tersebut ($dU < d < 4-dU = 1,584 < 1,645 < 2,416$), demikian data-data model tersebut tidak terjadi adanya gejala autokorelasi

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	,026	,005		5,391	,000		
Likuiditas	-,002	,000	-,217	-4,937	,000	,988	1,013
Aktivitas Operasional	,073	,003	,920	20,906	,000	,988	1,013

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 sebelumnya, sehingga didapatkan persamaan garis regresi adalah :

$$Y = 0,026 - 0,002 X_1 + 0,073 X_2 + e$$

Pada perumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta tersebut membuktikan apabila koefisien Likuiditas (X_1) dan Aktivitas Operasional (X_2) bernilai nol (0), maka Kinerja Keuangan (Y) bernilai 0,026. Pada Likuiditas (X_1) bernilai negatif yang berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan, maka terjadi penurunan Kinerja Keuangan (Y) senilai -0,002. Untuk Aktivitas Operasional (X_2) bernilai positif maknanya jika kenaikan sebesar 1 satuan, sehingga Kinerja Keuangan (Y) nanti memperoleh peningkatan senilai 0,073.

Uji Hipotesis

Uji t

**Tabel 4.5 Hasil Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,026	,005		5,391	,000
Likuiditas	-,002	,000	-,217	-4,937	,000
Aktivitas Operasional	,073	,003	,920	20,906	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Tabel tersebut diperoleh nilai taraf signifikansi setiap variabel yang dapat dijelaskan berikut ini :

1. Hipotesis pertama (H_1)

Hasil uji diatas membuktikan variabel likuiditas mendapatkan nilai t-hitung -4,937 untuk t-tabel 2,037 pada nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti jika variabel likuiditas melalui parsial signifikan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan.

2. Hipotesis kedua (H_2)

Hasil uji diatas membuktikan variabel aktivitas operasional mendapatkan nilai t-hitung 20,906 untuk t-tabel 2,037 pada nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa variabel aktivitas operasional melalui parsial signifikan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan.

Uji F

**Tabel 4.6 Hasil Uji-F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,037	2	,018	245,286	,000 ^b
Residual	,002	32	,000		
Total	,039	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Operasional, Likuiditas

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Pada tabel diatas, membuktikan jika variabel Likuiditas serta Aktivitas Operasional melalui simultan mempengaruhi Kinerja Keuangan, karena sesuai dengan dasar kriteria yaitu F-hitung (245,286)>F-tabel (3,28) melalui nilai signifikan 0,000 (0,000<0,05).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 4.7 Hasil Uji R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,939	,935	,00864

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Operasional, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Lampiran Output SPSS 25 (data diolah)

Pada tabel tersebut memaparkan hasil uji untuk kolom *Adjusted R Square* yaitu nilai 0,935 dapat diartikan bahwa variabel likuiditas dan aktivitas operasional mampu memberikan pengaruh kontribusi variasi terhadap variabel kinerja keuangan sebesar 93,5%, melainkan sisanya sebesar 6,5% disebabkan dari pengaruh kontribusi variabel berbeda yang belum termasuk.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil yang didapat oleh penelitian ini, terlihat likuiditas berdampak serta signifikan pada kinerja keuangan PT. Champion Pacific Indonesia periode 2015-2023. Perihal ini disebabkan semakin rendah nilai likuiditas maka semakin besar pula minat investor dan masyarakat dalam penanaman modal untuk memenuhi kebutuhan perusahaan ditunjukkan adanya hasil signifikan dan berarti hipotesis pertama yang diajukan telah diterima. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis tersebut tidak mendukung dengan penelitian (Nurzaeni, 2023) dan (Ramdhani, 2023) , namun sependapat pada penelitian yang dibuat dari (Grediani, 2022) yang pernyataan hasil jika likuiditas yang diproyeksikan sebagai *current ratio* buruk signifikan pada kinerja keuangan dengan diproyeksikan sebagai *return on assets*. Pengamatan dengan keterkaitan teoritis dari hasil riset ini belum mengikuti teori signal apabila diperhatikan lewat kinerja keuangan, karena tinggi nya likuiditas perusahaan nanti dibagikan kualitas yang positif agar perusahaan dan positif sinyal dapat memudahkan investor mengembangkan saham yang dibutuhkan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan kedepan.

Pengaruh Aktivitas Operasional Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil yang didapat oleh penelitian ini, terlihat aktivitas operasional berdampak signifikan terhadap Kinerja keuangan PT. Champion Pacific Indonesia periode 2015-2023. Perihal ini disebabkan adanya besar rasio ini akan semakin baik, sebab suksesnya perusahaan mengatur penggunaan semua aktiva agar menciptakan aktivitas penjualan yang searah dengan peningkatan kinerja keuangan akan diiringi meningkatnya laba perusahaan dan hipotesis kedua yang disajikan bisa disetujui. Hasil yang diterima lewat uji hipotesis tersebut telah mendukung atau sejalan dengan penelitian oleh (Ramdhani, 2023) dan (Syakhiya, 2020) yang menyatakan bahwa aktivitas

operasional yang diproyeksikan dengan analisis *asset turn over* baik signifikan pada kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui analisis *return on assets*. Keterkaitan teoritis dari pengamatan hasil penelitian dapat mendukung teori signal bahwa perusahaan berkualitas dapat memberikan informasi sinyal positif pada reaksi investor untuk kondisi pasar dengan keinginan adanya modal yang diinvestasikan memiliki nilai pengembalian lebih banyak.

Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Operasional Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini, terlihat likuiditas serta aktivitas operasional melalui simultan berdampak signifikan pada Kinerja Keuangan PT. Champion Pacific Indonesia periode 2015-2023. Perihal ini berarti likuiditas yang menurun dapat meningkatkan aktivitas operasional, sebab volume penjualan yang diciptakan sanggup menaikkan laba bersih dengan begitu kinerja keuangan yang lebih baik disebabkan tidak terdapatnya kewajiban kepada pihak luar dan hipotesis ketiga yang disajikan diterima. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis telah mendukung keterkaitan teoritis atau sama dengan penelitian (Natasyia dan Sapari, 2022) dan (Sipahutar dan Sanjaya, 2020), dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan likuiditas dan aktivitas operasional secara serentak positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ketika dilihat dari hasil riset likuiditas yang kecil serta operasional perusahaan yang besar akan menciptakan keuntungan yang naik serta nanti membuktikan keadaan kinerja keuangan PT. Champion Pacific Indonesia pada kategori sehat.

SIMPULAN

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh likuiditas sebab besar kecilnya kewajiban juga ketergantungan perusahaan industri untuk pihak luar belum serta merta pengaruhi kinerja keuangan, jika hutang yang ditemukan dipergunakan secara positif nanti mengantarkan laba pada industri. Nilai kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh adanya aktivitas operasional sebab kesanggupan mengatur serta mempergunakan aktiva secara efisien saat mendukung kegiatan penjualan dapat menghasikan kinerja keuangan yang akan terus bertambah. Kinerja keuangan secara bersamaan dipengaruhi oleh likuiditas dan aktivitas operasional sebab penjualan yang diciptakan sanggup menaikkan laba bersih jika total *asset turn over* meningkat serta menyusutnya nilai likuiditas nanti memperbanyak perolehan laba sebab belum ditemukannya kewajiban industri pada pihak luar, sehingga akan berdampak dalam mendapatkan nilai baiknya kinerja keuangan perusahaan dari investor ataupun masyarakat calon investor untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut diartikan bahwa dapat digunakan sebagai informasi untuk memperkirakan tingkat kinerja keuangan.

IMPLIKASI

Perubahan dalam kinerja keuangan bisa dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas yang rendah dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Sebaliknya, perubahan peningkatan kinerja keuangan, melalui aktivitas operasional yang diinformasikan oleh manajemen

dapat menjadi berita positif bagi investor jugs calon investor yang akan menumbuhkan modalnya supaya mendukung kegiatan operasional perusahaan industri saat menaikkan keuntungan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adanya pembatasan masalah dari fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka riset ini hanya fokus dalam indikator variabel-variabel tersebut dan objek penelitian yang digunakan sangat terbatas pada satu perusahaan. Peneliti berikutnya diinginkan mengadakan penelitian pada beberapa variabel berbeda yang dapat mempengaruhi faktor-faktor pada kinerja keuangan dengan ide inspirasi serta sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalinda. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia* Armalinda. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 16 No.2 Juli 2019 : 111–118
- Buku, P. P. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Edisi XVI Tahun 2023*. Surabaya : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat)*. Jakarta : Selemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Grediani. (2022). *Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan : Vol.11(No.1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Edisi Cetakan IX)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan Ke-12*. Depok : Rajawali Pers.
- Khassanah, F. N. (2021). *Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Rasio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoesia Tahun 2016-2019*. JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 1, NO. 2, JUNI 2021. 1(2), 106–122.
- Lestari, P. D., & Sapari. (2021). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Vol.1–No.15.
- Natasyia, N. O. & Sapari. (2022). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol 11, No 7.
- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas , Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. Vol 5 (No2), 575–591.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). *Pengaruh Current Rasio Dan Total Aset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.19(No.2), hal 200–211.
- Ramdhani, R., & Pratiwi A. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk*. JURMA: Jurnal Riset

Manajemen Vol. 1No. 4 Desember 2023

- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Supriyadi. (2016). Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Jurnal: Lentera Pustaka* 2 (2): 83-93, Tahun 2016.
- Syakhiya. (2020). *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Efek Indonesia (BEI) The Effect of Activity Ratios on Financial Performance in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1(1), 106–111.